

ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHA PENGOLAHAN KOPI PADA KOPERASI PRODUSEN SOLOK SIRUKAM SEPAKAT

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHA PENGOLAHAN KOPI PADA KOPERASI PRODUSEN SOLOK SIRUKAM SEPAKAT

ABSTRAK

Kopi Solok Sirukam merupakan salah satu unit usaha pengolahan kopi pada Koperasi Produsen Solok Sirukam Sepakat dengan menghasilkan tiga produk, yaitu *green bean*, *roasted bean* dan *ground coffee*. Proses pengolahan kopi melibatkan banyak tahapan yang saling berkaitan, sehingga rentan terhadap berbagai ketidakpastian. Usaha pengolahan Kopi Solok Sirukam menghadapi risiko produksi seperti fluktuasi bahan baku, kualitas bahan baku rendah, kerusakan mesin dan peralatan, kesalahan proses produksi, serta keterbatasan sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab risiko produksi, menganalisis dan mengukur tingkat penyebab risiko produksi, serta merumuskan strategi manajemen risiko. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan pada proses pengolahan primer dan proses pengolahan sekunder dengan menggunakan diagram fishbone untuk mengidentifikasi sumber penyebab risiko, metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk mengukur tingkat penyebab risiko dan diagram Pareto untuk menentukan risiko prioritas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 17 penyebab risiko produksi pada pengolahan primer dan 9 penyebab risiko produksi pada pengolahan sekunder. Berdasarkan hasil penilaian menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan diagram Pareto, terdapat 6 risiko kritis pada proses pengolahan primer dan 3 risiko kritis pada proses pengolahan sekunder yang menjadi prioritas penanganan. Strategi manajemen risiko yang direkomendasikan yaitu preventif dan mitigasi.

Kata kunci: agroindustri kopi, diagram fishbone, diagram pareto, FMEA, manajemen risiko.

PRODUCTION RISK ANALYSIS OF A COFFEE PROCESSING AT THE SOLOK SIRUKAM SEPAKAT PRODUCERS COOPERATIVE

ABSTRACT

Kopi Solok Sirukam is a coffee processing business unit of the Solok Sirukam Sepakat Producers Cooperative, producing three main products: green beans, roasted beans, and ground coffee. The coffee processing operation involves multiple interrelated stages, making it susceptible to various uncertainties. The Kopi Solok Sirukam faces several production risks, including fluctuations in raw material availability, poor raw material quality, machine and equipment breakdowns, errors in the production process, and limited human resources. This study aims to identify the sources of production risks, assess and measure their levels, and formulate appropriate risk management strategies. The study employed a case study method using a qualitative descriptive approach. The analysis was conducted for both the primary and secondary processing stages using a fishbone diagram to identify the source of risk, the Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) method to assess and prioritize the identified risk causes, and a Pareto diagram to determine the priority risks requiring intervention. The results showed 17 production risk causes in the primary processing stage and 9 in secondary processing stage. Based on Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) and the Pareto diagram, 6 critical risks in the primary processing stages and 3 critical risks in the secondary processing stage were identified as priorities for risk management. The recommended risk management strategies include preventive and mitigation measures.

Keywords: *coffee agroindustry, fishbone diagram, FMEA, pareto diagram, risk management.*